



Filsafat Administasi dan Ruanglingkupnya

Abdul Wahid Mahsuni

abdulwahid_fe@unisma.ac.id

Dosen Program Megister Manajemen Universitas Islam Malang

Karmilaturrahman

putripuja913@gmail.com

Universitas Islam Malang

Nila Kusumawati

nilamkusmawati74@gmail.com

Universitas Islam Malang

Habib Nur Ahmad

habibnurahmad26@gmail.com

Universitas Islam Malang

Muhammad Ikhsan Arief Nugraha

ikhsanian99@gmail.com

Universitas Islam Malang

Mahasiswa Program Megister Manajemen Universitas Islam Malang

Abstract Philosophy is a method that regulates how we wisely use knowledge. According to Henderson in Sadulloh, philosophy is defined as a very deep critical view down to its roots regarding everything that exists. So philosophy teaches and provides understanding that the use of knowledge must be accompanied by wisdom. Philosophizing is driven to find out what we already know and what we don't know yet. To philosophize means to be humble that we will never know everything in this seemingly infinite universe. Likewise, philosophizing means self orrection, a kind of courage to be honest about how far the truth we are looking for has actually reached. The work in scientific philosophy is divided into several components for the existence of science, namely ontology, epistemology and axiology. This research aims to find out what the definition of philosophy and administration is and also the definition of administrative philosophy. The method in this article uses library research, which is a study that examines various reference books and the results of similar previous research which is useful for obtaining a theoretical basis for the problem to be researched. This data collection uses the method of searching for sources and constructing them from various sources, for example books, journals and research that has already been carried out. Library materials obtained from various references are analyzed critically and must be in-depth in order to support the propositions and ideas. The research results show that in administrative philosophy theory, there are various approaches and theories used to understand and develop administration. Several approaches commonly used in administrative philosophy include: classical approach, scientific approach, systems approach, contingency approach

Keywords: Philosophy, Administration, Administrative philosophy

Abstrak. Filsafat adalah metode yang mengatur bagaimana kita bijak dalam menggunakan sebuah ilmu. Menurut Henderson dalam Sadulloh, filsafat diartikan sebagai suatu pandangan kritis yang sangat mendalam sampai ke akar-akarnya mengenai segala sesuatu yang ada. Maka filsafat mengajarkan dan memberikan pengertian bahwa dalam penggunaan sebuah ilmu haruslah diiringi dengan kebijaksanaan. Berfilsafat didorong untuk mengetahui apa yang telah kita tahu dan apa yang belum kita tahu. Berfilsafat berarti berendah hati bahwa tidak semuanya akan pernah kita ketahui dalam kesemestaan yang seakan tak terbatas ini. Demikian juga berfilsafat berarti mengoreksi diri, semacam keberanian untuk berterus terang, seberapa jauh sebenarnya kebenaran yang dicari telah kita jangkau. Garapan dalam kefilsafatan keilmuan, dibagi ke dalam beberapa komponen bagi eksistensi ilmu, yaitu ontologi, epistimologi dan aksiologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa itu definisi filsafat dan administrasi dan juga definisi filsafat administrasi. Metode pada artikel ini menggunakan penelitian kepustakaan (library research), merupakan studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan risetriset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori filsafat administrasi, terdapat berbagai pendekatan dan teori yang digunakan untuk memahami dan mengembangkan administrasi. Beberapa pendekatan yang umum digunakan dalam filsafat administrasi antara lain :Pendekatan klasik, Pendekatan ilmiah, Pendekatan sistem, Pendekatan kontingensi

Kata Kunci: Filsafat, Administasi, Filsafat Administrasi

PENDAHULUAN

Sadulloh (2012) Filsafat adalah metode yang mengatur bagaimana kita bijak dalam menggunakan sebuah ilmu. Menurut Henderson dalam Sadulloh, filsafat diartikan sebagai suatu pandangan kritis yang sangat mendalam sampai ke akar-akarnya mengenai segala sesuatu yang ada. Maka filsafat mengajarkan dan memberikan pengertian bahwa dalam penggunaan sebuah ilmu haruslah diiringi dengan kebijaksanaan. Menurut Sardar ilmu atau sains adalah cara mempelajari alam secara obyektif dan sistematis serta ilmu merupakan suatu aktifitas manusia. (Z. Sardar: 2000) Ilmu merupakan akumulasi dari pengetahuan yang dibalut dengan sedemikian rupa sampai terbentuknya menjadi ilmu. Maka bisa dikatakan bahwa pengetahuan bukan berarti ilmu, tapi ilmu merupakan sebuah pengetahuan.

Herbert A. Simon Menurut Simon, filsafat administrasi adalah upaya untuk memahami proses pengambilan keputusan dalam organisasi, baik dari segi rasionalitas maupun efektivitas. Ia menekankan pentingnya pendekatan ilmiah dalam administrasi untuk mencapai hasil yang optimal.

Luther Gulick Gulick berpendapat bahwa filsafat administrasi adalah studi tentang prinsip-prinsip organisasi, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pelaporan, dan penganggaran (konsep POSDCORB). Menurutnya, administrasi harus dipahami sebagai seni dan ilmu.

Filsafat administrasi adalah proses berpikir secara matang, berstruktur, dan mendalam terhadap hakikat dan bermakna. Memang disadari atau tidak, sesungguhnya ilmu administrasi memfokuskan diri terhadap aspek manusia, terutama pelaksanaa aktifitas, dilakukan secara kerjasama. Dalam mewujudkan kerja sama diperlukan kematangan pengaturan dan ketertiban dalam keteraturan berwujud dengan baik dan memuaskan dari seluruh yang terlibat. Filsafat administrasi adalah cabang filsafat yang membahas tentang prinsip prinsip, konsep, dan teori yang mendasari administrasi. Filsafat administrasi berfokus pada pemahaman mendalamtentang esensi administrasi dan tujuan-tujuan yang ingin dicapai melalui administrasi.

Jika berbicara masalah administrasi dan ruang lingkupnya di Indonesia ternyata masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki karena administrasi di Indonesia tidak dijalankan secara murni. Seharusnya administrasi sangat menjunjung tinggi nilai-nilai efisiensi kerja,tetapi di Indonesia administrasi merupakan sistem yang paling mengesampingkan efisiensi kerja. asalah tersebut dapat dilihat dari prosedur-prosedur yang berlaku di Indonesia. rosedur yang terlalu memakan waktu dan biaya sangat menghambat kamajuan bangsa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data sekunder dari jurnal, dokumen resmi, dan laporan penelitian sebelumnya. yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan risetriset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dari jurnal yang telah didapat, ada beberapa poin penting terkait hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penyelesaian Masalah-Masalah Kompleks Filsafat administrasi membantu mengidentifikasi akar

penyebab masalah melalui analisis mendalam dan holistik. Pendekatan filosofis memungkinkan pemimpin untuk mengevaluasi berbagai perspektif sebelum menentukan solusi yang paling efektif dan berkelanjutan.

2. Menciptakan Sistem Administrasi yang Efisien, Transparan, dan Berkeadilan

Dengan menerapkan prinsip-prinsip seperti efisiensi dalam alokasi sumber daya, transparansi dalam pelaporan, dan keadilan dalam perlakuan terhadap semua pihak, filsafat administrasi membantu membangun sistem yang dapat dipercaya dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

3. Penerapan dalam Berbagai Sektor

Dalam sektor publik, filsafat administrasi mendorong pelayanan yang inklusif dan berbasis kebutuhan masyarakat. Di sektor swasta, prinsip-prinsip ini mendukung pengelolaan perusahaan yang etis dan inovatif. Sementara itu, pada sektor non-profit, filsafat administrasi memastikan bahwa misi sosial organisasi dijalankan dengan efisien dan berorientasi pada dampak positif.

KESIMPULAN

Filsafat administrasi merupakan kerangka konseptual yang sangat penting dalam pengelolaan organisasi. Dengan pendekatan filosofis, administrasi dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan adil. Prinsip-prinsip seperti keadilan, efisiensi, transparansi, dan partisipasi memberikan arah yang jelas dalam pengambilan keputusan, sehingga mampu menciptakan organisasi yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada nilai-nilai etika dan kebutuhan masyarakat.

Saran Penguatan Pendidikan Filsafat Administrasi Diperlukan upaya untuk memasukkan kajian filsafat administrasi dalam kurikulum pendidikan manajemen dan administrasi guna meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip etika dalam pengelolaan organisasi. Peningkatan Kesadaran Etika Para praktisi administrasi perlu terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moral dalam setiap keputusan yang diambil. Penelitian Berkelanjutan Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali aplikasi praktis filsafat administrasi dalam berbagai sektor guna memastikan relevansi dan keberlanjutannya. Implementasi Nilai-Nilai Filosofis Organisasi perlu mengadopsi

prinsip-prinsip filsafat administrasi secara konsisten untuk menciptakan budaya kerja yang lebih inklusif, transparan, dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Widjaja. 2004. Etika Administrasi Negara. Jakarta : PT. Bumi Aksara Aliminaindin,. 2004
Mata kuliah dasar Administrasi kebijakan kesehatan. Makassar.
- Anwar Azrul 1996 Pengantar Administrasi esehatan Edisi ketiga BinaRupa. Jakarta :
Aksara publisher
- Alemina Henuk-Kacaribu dalam buku Pengantar Ilmu Administrasi (2020)
- Atong, Abdul Hakim dan Beni Ahmad Saebani. (2008). Filsafat Umum Dari Metologi
Sampai Teofilosofi. Bandung: Pustaka Setia
- Haryadi, Hendi dan A. Sugiarto. 2009. Administrasi Perkantoran untuk Manajer dan Staff.
Jakarta: Kumparan
- Hasan, Erliana. 2014. Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan. Bogor:
Ghalia Indonesia